

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan umum dari kegiatan magang industri	2
1.2.2 Tujuan khusus magang industri adalah	2
1.2.3 Manfaat magang industry.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	3
BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Tinjauan Umum Perusahaan.....	5
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	7
2.3 Manajemen Perusahaan	8
2.4 Kondisi Lingkungan	10
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	11
3.1 Sortasi	11
3.2 <i>Loading ramp</i>	13

3.3 Stasiun rebusan (<i>Sterilizer</i>)	14
3.4 Stasiun (<i>Thresher</i>).....	16
3.5 Stasiun pencacahan (<i>digester</i>) dan pengempaan (<i>presser</i>)	17
3.6 Stasiun pemurnian minyak	20
3.7 Stasiun pemisahan biji dan kernel.....	23
3.8 Stasiun pembangkit tenaga dan katel uap (<i>boiler</i>)	25
3.9 Kamar Mesin (<i>engine room</i>).....	28
3.10 Analisis Asam Lemak Bebas	29
3.11 Analisis Dirt (Kadar Kotoran Minyak).....	32
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DILOKASI MAGANG INDUSTRI	35
4.1 Stasiun Perebusan	35
BAB 5. PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Eaeis guineensis jacq.*) merupakan salah satu komoditas minyak nabati utama yang memberikan keuntungan bagi perekonomian Indonesia. Manfaat dari crude Palm Oil (CPO) sangat banyak. Selain menjadi minyak goreng CPO dapat digunakan sebagai bahan kosmetik, sabun, mentega, dan lain lain. Pengolahan buah sawit dapat berupa CPO (*Crude palm Oil*) dan PK (*palm kernel*). Minyak makan di Indonesia salah satu kebutuhan pokok, sehingga minyak kelapa sawit memiliki nilai strategis karena merupakan bahan baku utama minyak makan (Pahan, 2010).

Kelapa sawit sebagai sumber penghasilan minyak nabati memegang peranan penting bagi negara. Penanaman kelapa sawit umumnya dilakukan di negara dengan iklim tropis yang memiliki curah hujan tinggi (minimum 1600 mm/tahun). Perkembangan industri kelapa sawit telah didorong oleh potensi produktivitas yang sangat tinggi. Peralnya, kelapa sawit memberikan hasil tetinggi minyak per satuan luas dibandingkan dengan tanaman lainnya.

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki program studi yang mempelajari tentang perkebunan yaitu Teknologi Hasil Perkebunan yang bertujuan untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perkebunan khususnya di perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu sangat diperlukan untuk mahasiswa pertanian melakukan Magang Industri (MI) di perusahaan yang memiliki pabrik kelapa sawit disalah satu perusahaan tersebut adala PT. TUNAS PRIMA SEJAHTERA letaknya di Desa Teluk Bingkai, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam kesempatan ini akan memperoleh suatu pekerjaan berupa teori yang

diberikan dibangku perkuliahan dan juga harus didukung banyaknyapengalaman di lapangan.

Perkuliahan dilaksanakan hanya merupakan rangkaian kegiatan proses belajar yang berupa materi – materi, keterangan dan penjelasan tanpa adanya pengalaman langsung tentang apa dan bagaimana sesungguhnya kegiatan yang berlangsung dilapangan. Oleh karena itu diperlukan adanya magang industry (MI) yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana realita dunia kerja. Dengan adanya magang industry (MI) ini diharapkan nantinya para lulusan sarjana dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak sekedar melamar atau mencari pekerjaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang industri

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan dibidang pengolahan hasil perkebunan.
- c. Untuk melatih penulis sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah kedalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus magang industri

- a. Mengetahui proses pengolahan kelapa sawit menjadi CPO di pabrik Perdana Oil Mill.
- b. Mengetahui mutu CPO dan *kernel* yang dihasilkan pabrik Perdana Oil Mill.

1.2.3 Manfaat magang industri

- a. Mengetahui secara langsung dunia kerja yang sesuai dengan jurusan yang dipelajari.
- b. Mempraktikkan langsung apa yang didapat di perkuliahan.
- c. Meningkatkan kualitas diri.
- d. Meningkatkan relasi dalam dunia professional.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PT. Tunas Prima Sejahtera berpusat di desa teluk bingkai, kec. Kenohan kab. Kutai Kartanegara yang berjarak sekitar 70 km dari pusat kota tenggarong dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan roda 4 atau roda 2 dengan waktu kurang lebih 3 jam. Luas areal industri seluruhnya adalah sekitar 74,9 Ha yang terdiri dari areal areal sebagai berikut :

- a. Luas pabrik 42.80 Ha (57,21%).
- b. Luas areal perumahan karyawan/ti (mess) 7,12 Ha (9,51%)
- c. Luas areal karyawan berkeluarga perumahan 15.00 Ha (20,05%).
- d. Luas jalur hijau 9.90 Ha (13,31%).

1.3.2. Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri (MI) dilaksanakan mulai tanggal 17 september 2021 sampai 29 november 2021. Pada tahapan kegiatan Magang Industri di wilayah PT.

Tunas Prima Sejahtera terdiri dari 6 orang mahasiswa. Kegiatan Magang Industri dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu hari senin hingga sabtu, kecuali hari libur. Jam kerja disesuaikan dengan karyawan dari hari senin sampai hari jum'at mulai jam 10.00-17.00 Wita.

1.4 Hasil Yang Diharapkan

Magang Industri (MI) ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh dan dapat mengembangkan keterampilan yang tidak di dapatkan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terutama pada Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan. Serta mahasiswa diharapkan menjadi tenaga kerja yang terlatih, disiplin dan berkompeten dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Pahan, I., 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2008."Panduan Lengkap Kelapa Sawit". Penebar Swdaya. Jakarta.
- Roharjo, S., 2018. Kerusakan Oksidatif Pada Makanan. Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mangoensoekarjo S., dan Semangun H. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Naibaho P. M. 1998. Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Nugroho A. 2019. "Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit". Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.
- Setyamidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit Teknik Budidaya Panen dan Pengolahan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budi daya & Pengolahan Kelapa Sawit. Agro Media Pustaka. Jakarta. No.57-58.